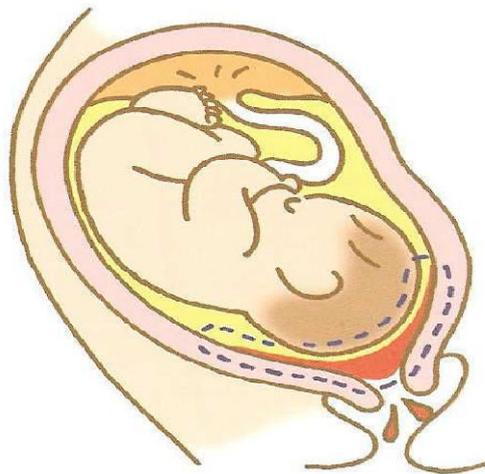


**BUKU PANDUAN TUTOR
BLOK 3B
ASUHAN KEBIDANAN
PADA PERSALINAN NORMAL
Edisi ke-4
TA. 2017-2018**



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017**

Jl.Niaga No.56 Padang 25127. Telp.: +62 751 20120.
e-mail : s1_kebidanan@yahoo.co.id

**PANDUAN TUTOR
BLOK 3.B
ASUHAN KEBIDANAN
PADA PERSALINAN NORMAL**

**Kaprodi S1 Kebidanan
FK-Unand**

Koordinator Blok

**Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb
NIP. 198107202014042 001**

**Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb
NIP. 198107202014042 001**

DAFTAR ISI

	Halaman
Penanggung Jawab	ii
Daftar isi	iii
Daftar lampiran	iv
Pendahuluan	1
Karakteristik Mahasiswa	2
Metode Pembelajaran	3
Evaluasi	5
Daftar topik kuliah	7
Daftar diskusi topik	9
Jadwal kegiatan pendidikan blok 3B	11
Jadwal diskusi pleno	15
Daftar referensi	16
Modul 1. Skenario 1: Bidan Siaga	18
Modul 2. Skenario 2: Nyaman dalam ketegangan	19
Modul 3. Skenario 3: Kelahiran Anak Pertama...	20
Modul 4. Skenario 4: Kehadiran Sang Buah Hati...	21
Modul 5. Skenario 5: Telah Lahir...	22
Modul 6. Skenario 6: Akhirnya Lahir Juga...	23
Lampiran	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tim Pengelola Blok 3.B	23
Lampiran 2. Daftar nama tutor Blok 3.B	24
Lampiran 3. Metode Seven Jump	25

PENDAHULUAN

Blok 3.B yang berjudul Asuhan Kebidanaan pada persalinan normal ini, adalah blok kedua yang harus dipelajari oleh mahasiswa semester III di Prodi S1 Kebidanaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada Blok Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami konsep, perubahan dan mekanisme terjadinya persalinan normal, kebutuhan dasar ibu bersalin, pelaksanaan pengkajian pada ibu bersalin dan neonatus, menetapkan perencanaan, manajemen dan evaluasi persalinan, serta pendokumentasian Asuhan kebidanaan pada persalinan normal dan bayi baru lahir. Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 3B adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam memberikan asuhan kebidanaan kepada ibu bersalin.

Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, dan latihan keterampilan di laboratorium. Blok ini berjalan selama 6 minggu, tiap minggu akan dibahas 1 modul, sehingga blok ini akan membahas 6 modul. Selain kuliah pakar mahasiswa akan melaksanakan latihan keterampilan klinik. Pada tiap minggu akan dilaksanakan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan dengan perkuliahan dan bahan tutorial. Pada akhir blok akan mengikuti evaluasi pembelajaran teori blok 3B berupa ujian tulis.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran pada Blok ini adalah mahasiswa Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah mendapat pembelajaran pada

- Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan
- Blok 1B. Biomedik 1
- Blok 1C. Biomedik 2
- Blok 2A. Konsep Kebidanan
- Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi
- Blok 2C. Kesehatan remaja dan pra konsepsi
- Blok 3A. Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil

METODE PEMBELAJARAN

A. Aktivitas Pembelajaran.

a. Tutorial.

Diskusi kelompok dengan tutor dijadwalkan 2 x seminggu. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam. Setiap kelompok diharuskan membuat laporan diskusi tutorial dengan format sesuai dengan langkah *seven jump*, kecuali *step 6* tidak perlu dituliskan. Laporan tersebut dibuat dan dicetak, diperiksa dan ditandatangani oleh tutor, kemudian diserahkan ke bagian akademik. Selain itu file laporan juga dikirimkan sebelum tutorial hari pertama modul berikutnya ke alamat email: s1kebidananfkunand2014@gmail.com

b. Keterampilan Klinik

Kegiatan untuk mendapatkan keterampilan kebidanan, mulai dari komunikasi, keterampilan laboratorium, keterampilan prosedural dan keterampilan fisik diagnostik. Keterampilan klinik ini dilaksanakan tiga kali seminggu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setiap kelompok akan dibimbing oleh seorang instruktur.

c. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori.

d. Diskusi pleno

Tujuan dari diskusi ini untuk mempersamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Kelompok dapat mengajukan masalah yang belum terpecahkan dan fasilitator akan mengarahkan diskusi. Kegiatan ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait. Power point untuk presentasi diskusi pleno disiapkan oleh seluruh kelompok dan dikirimkan via email ke alamat : s1kebidananfkunand2014@gmail.com, paling lambat satu hari sebelum diskusi pleno.

e. Kuliah pengantar

Kuliah yang diberikan oleh pakar, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari suatu topik.

f. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.

Konsultasi dengan pakar apabila diperlukan dengan membuat perjanjian sebelumnya.

g. Belajar mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah atau buku teks. Belajar

mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi.

Log book digunakan sebagai catatan pembelajaran secara mandiri.

h. Diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang teori. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal, dua kali seminggu untuk membahas topik yang telah ditetapkan. Diskusi I dilaksanakan dalam kelompok, diskusi II dipresentasikan dan dibahas bersama kelompok lain dan Penanggung jawab DKK. Sebelum diskusi, setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan bahan sesuai topik yang akan didiskusikan. Diskusi dipimpin oleh ketua kelompok dan dicatat oleh sekretaris yang telah dipilih. Hasil kerja individu dan diskusi kelompok diserahkan pada penanggung jawab DKK.

B. Sumber Pembelajaran.

Sumber pembelajaran berupa:

- a. Buku teks.
- b. Majalah dan Jurnal.
- c. Internet (e-library).
- d. Nara sumber.
- e. Laboratorium.

C. Media Instruksional.

Media instruksional yang digunakan

- a. Panduan tutorial untuk mahasiswa dan tutor.
- b. Penuntun Praktikum.
- c. CD ROM.
- d. Preparat dan peraga praktikum.
- e. Panduan keterampilan klinik.

EVALUASI

NO	KOMPONEN NILAI BLOK	BOBOT
1	Penilaian Tutorial	20%
2	<p>Tugas</p> <p>Penilaian proses pada saat pembuatan manajemen asuhan kebidanan :</p> <p>Dimensi <i>intrapersonal skill</i> yang sesuai:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berpikir kreatif ▪ Berpikir kritis ▪ Berpikir analitis ▪ Berpikir inovatif ▪ Mampu mengatur waktu ▪ Berargumen logis ▪ Mandiri ▪ Dapat mengatasi stress ▪ Memahami keterbatasan diri. <p>Dimensi <i>interpersonal skill</i> yang sesuai:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggung jawab ▪ Kemitraan dengan perempuan ▪ Menghargai otonomi perempuan ▪ Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri ▪ Memiliki sensitivitas budaya. <p>Values :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanggung jawab ▪ Motivasi ▪ Dapat mengatasi stress. 	20%
3	Ujian Tulis (MCQ)	60%

Ketentuan :

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut :
 - a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 80%
 - b. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 80%
 - c. Minimal kehadiran dalam kegiatan keterampilan klinik 80%
 - d. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 80%
 - e. Minimal kehadiran dalam kegiatan DKK 80%
 - f. Minimal kehadiran dalam kegiatan Kuliah Pengantar 80%

2. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok.

3. Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2011.

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
≥ 85 -100	A	4.00	Sangat cemerlang
≥ 80 < 85	A-	3.50	Cemerlang
≥ 75 < 80	B+	3.25	Sangat baik
≥ 70 < 75	B	3.00	Baik
≥ 65 < 70	B-	2.75	Hampir baik
≥ 60 < 65	C+	2.25	Lebih dari cukup
≥ 55 < 60	C	2.00	Cukup
≥ 50 < 55	C-	1.75	Hampir cukup
≥ 40 < 50	D	1.00	Kurang
<40	E	0.00	Gagal

**DAFTAR TOPIK KULIAH PENGANTAR
BLOK 3B.ASUHAN KEBIDANAN PADA PERSALINAN NORMAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Minggu	Topik Kuliah Pengantar	Kode Topik	Waktu	Bagian	Nama Dosen
1	1. Pengenalan Blok 3B.	KP. 3.B.1.1	1x50 mnt	Koordinator Blok 3B	Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb
	2. Otot dasar panggul, ukuran panggul dan kepala bayi	KP. 3.B.1.2	1x50 mnt	Obgyn	dr. Puja Agung Antonius, SpOG
	3. Mekanisme persalinan (definisi persalinan normal, sebab mulai persalinan)	KP. 3.B.1.3	1x50 mnt	Obgyn	Dr. dr. Joserizal Serudji, SpOG(K)
	4. Fisiologi persalinan 1 (tanda persalinan normal, tahapan persalinan normal)	KP. 3.B.1.4	1x50 mnt	Bidan	Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb
	5. Fisiologi persalinan 2 (faktor yang mempengaruhi persalinan: passage, passenger, power, psikologi, dll)	KP. 3.B.1.5	1x50 mnt	Bidan	Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb
	6. Konsep dasar asuhan persalinan normal dan <i>Evidence based</i> persalinan	KP. 3.B.1.6	2x50 mnt	Bidan	Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb
2	1. Kondisi dan dukungan psikologi pada ibu bersalin	KP. 3.B.2.7	1x50 mnt	Bidan	Bd. Lusiana El Sinta Bustami, SST.,M.Keb
	2. Kebutuhan nutrisi dan cairan, Kebutuhan eliminasi dan personal hygiene	KP. 3.B.2.8	1x50 mnt	Bidan	Bd. Lusiana El Sinta Bustami, SST.,M.Keb
	3. Persiapan persalinan	KP. 3.B.2.9	1x50 mnt	Bidan	Bd. Lusiana El Sinta Bustami, SST.,M.Keb
	4. <i>Patient safety</i> pada persalinan	KP. 3.B.2.10	1x50 mnt	Bidan	Bd.Lisma Evareny,MPH
	5. Nyeri pada persalinan dan Teknik mengurangi nyeri pada persalinan	KP. 3.B.2.11	1x50 mnt	Obgyn	dr. Puja Agung Antonius, SpOG
3	1. Fisiologi persalinan kala I	KP. 3.B.3.12	1x50 mnt	Obgyn	Dr. dr. Joserizal Serudji, SpOG(K)
	2. Pemeriksaan obstetri dasar	KP. 3.B.3.13	1x50 mnt	Obgyn	dr. Hudila Rifa Karmia, SpOG
	3. Partograf	KP. 3.B.3.14	1x50 mnt	Obgyn	dr. Hudila Rifa Karmia, SpOG
	4. Manajemen asuhan persalinan kala I	KP. 3.B.3.15	1x50 mnt	Bidan	Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb
	5. Dokumentasi pada persalinan	KP. 3.B.3.16	1x50 mnt	Bidan	Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb

4	1. Fisiologi persalinan kala II	KP. 3.B.4.17	2x50 mnt	Obgyn	dr. Bobby Indra Utama, SpOG(K)
	2. Pertolongan persalinan normal sesuai APN dan Amniotomi dan episiotomy, IMD	KP. 3.B.4.18	2x50 mnt	Bidan	Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb
	3. Pemantauan kesejahteraan janin	KP. 3.B.4.19	2x50 mnt	Obgyn	dr. Defrin, SPOG
	4. Kegawatdaruratan pada kala II	KP. 3.B.4.20	1x50 mnt	Obgyn	Dr. dr. Hj. Yusrawati, SpOG(K)
	5. Manajemen Asuhan kala II	KP. 3.B.4.21	1x50 mnt	Bidan	Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb
5	1. Fisiologi dan Manajemen aktif persalinan kala III	KP. 3.B.5.22	1x50 mnt	Obgyn	Dr. dr. Hj. Yusrawati, SpOG(K)
	2. Manajemen asuhan kala III dan IV	KP. 3.B.5.23	1x50 mnt	Bidan	Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb
	3. Hechting pada perineum	KP. 3.B.5.24	1x50 mnt	Obgyn	Dr. dr. Hj. Yusrawati, SpOG(K)
	4. Farmakologi obat analgetik dan antibiotika yang aman bagi ibu bersalin dan Penggunaan uterotonika pada persalinan	KP. 3.B.5.25	1x50 mnt	Obgyn	dr. Bobby Indra Utama, SpOG(K)
	5. Manual plasenta, KBI, KBE	KP. 3.B.5.26	1x50 mnt	Obgyn	Dr. dr. Hj. Yusrawati, SpOG(K)
6	1. Fisiologi BBL , refleks dan adaptasi BBL, Evaluasi pada bayi baru lahir.	KP. 3.B.6.27	1x50 mnt	IKA	Dr. Anggia Perdana Harmen , Sp.A
	2. <i>Bounding attachment</i> , perlindungan termal dan pemeliharaan pernafasan	KP. 3.B.6.28	1x50 mnt	Bidan	Bd. Lusiana Elsinta Bustami, SST.,M.Keb
	3. Resusitasi pada bayi baru lahir	KP. 3.B.6.29	1x50 mnt	IKA	Dr. Anggia Perdana Harmen , Sp.A
	4. Imunisasi pada bayi baru lahir dan Pemberian ASI pada bayi baru lahir	KP. 3.B.6.30	1x50 mnt	IKA	Dr. Indra Ihsan , Sp.A
	5. Dokumentasi bayi baru lahir	KP. 3.B.6.31	1x50 mnt	IKA	Dr. Indra Ihsan , Sp.A

TOPIK DISKUSI KELOMPOK KECIL
BLOK 3.B. ASUHAN KEBIDANAN PADA PERSALINAN NORMAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Mg	Topik	Kegiatan	Kode kegiatan	Penanggung jawab
I	Asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I dan II fisiologis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa memilih satu kasus ibu bersalin kala I dan II dalam satu kelompok ▪ Setiap mahasiswa membuat asuhan kebidanan untuk kasus yang telah dipilih. ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen Penanggung jawab masing masing. 	DKK.3.B.1	<p>Kelompok 1 (Bd.Yulizawati, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok 2-3 (Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb)</p> <p>Kelompok 4-5 (Lusiana Elsinta Bustami, SST, M.Keb)</p>
II	Asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala III dan IV fisiologis.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa memilih satu kasus ibu bersalin kala III dan IV dalam satu kelompok ▪ Setiap mahasiswa membuat asuhan kebidanan untuk kasus yang telah dipilih. ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen Penanggung jawab masing masing. 	DKK.3.B.2	<p>Kelompok 1 (Bd.Yulizawati, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok 2-3 (Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb)</p> <p>Kelompok 4-5 (Lusiana Elsinta Bustami, SST, M.Keb)</p>
III	Asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I-IV fisiologis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa memilih satu kasus ibu bersalin kala I-IV dalam satu kelompok ▪ Setiap mahasiswa membuat asuhan kebidanan untuk kasus yang telah dipilih. ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. 	DKK.3.B.3	<p>Kelompok 1 (Bd.Yulizawati, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok 2-3 (Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb)</p> <p>Kelompok 4-5 (Lusiana Elsinta Bustami, SST, M.Keb)</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen Penanggung jawab masing masing. 		
IV	Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan bayi fisiologis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa memilih satu kasus ibu bersalin kala I-IV dalam satu kelompok ▪ Setiap mahasiswa membuat asuhan kebidanan untuk kasus yang telah dipilih. ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen Penanggung jawab masing masing. 	DKK.3.B.4	<p>Kelompok 1 (Bd.Yulizawati, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok 2-3 (Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb)</p> <p>Kelompok 4-5 (Lusiana Elsinta Bustami, SST, M.Keb)</p>
V	Malakukan pendokumentasian ibu bersalin normal dengan metode SOAP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa memilih satu kasus ibu bersalin dalam satu kelompok ▪ Setiap mahasiswa membuat SOAP untuk kasus yang telah dipilih. ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen Penanggung jawab masing masing. 	DKK.3.B.5	<p>Kelompok 1 (Bd.Yulizawati, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok 2-3 (Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb)</p> <p>Kelompok 4-5 (Lusiana Elsinta Bustami, SST, M.Keb)</p>
VI	Malakukan pendokumentasian ibu bersalin normal dengan metode SOAP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap mahasiswa memilih satu kasus ibu bersalin dalam satu kelompok ▪ Setiap mahasiswa membuat SOAP untuk kasus yang telah dipilih. ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen Penanggung jawab masing masing. 	DKK.5.6	<p>Kelompok 1 (Bd.Yulizawati, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok 2-3 (Bd.Lisaana El Sinta, SST, M.Keb)</p> <p>Kelompok 4-5 (Lusiana Elsinta Bustami, SST, M.Keb)</p>

**JADWAL KEGIATAN PENDIDIKAN
BLOK 3.B. ASUHAN KEBIDANAN PADA PERSALINAN
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

MG I	JAM	SENIN 25-09-2017	SELASA 26-09-2017	RABU 27-09-2017	KAMIS 28-09-2017	JUMAT 29-09-2017
	07.00 – 08.00	KP 3.B.1.1	KP 3.B.1.4	KP 3.B.1.5	KP 3.B.1.6	
	07.30 – 08.00					DKK 1.2
	08.00 - 08.30		DKK 1.1			
	08.30 – 09.30					
	09.00 – 10.00					KP 3.B.1.2
	09.30 – 09.50					
	10.00 – 11.00	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5		KP 3.B.1.3
	11.00 – 12.00					
	12.00 - 12.20	KETERAMPILAN KLINIS (KK)				PLENO MINGGU I
	12.30 – 14.00					
	14.00-14.50			KETERAMPI LAN KLINIS (KK)	KETERAMPILAN KLINIS (KK)	
	15.00-15.50					
MG II	JAM	SENIN 02-10-2017	SELASA 03-10-2017	RABU 04-10-2017	KAMIS 05-10-2017	JUMAT 06-10-2017
	07.00 – 07.30					
	07.30 - 08.00			DKK 1.2	DKK 2.2	
	07.30 - 08.30					
	08.00 – 09.00					
	09.00 – 09.30					KP 3.B.2.10
	09.30 – 10.00					
	10.00 – 10.30	TUTORIAL 3 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 4 KELOMPOK 1-5		
	11.00 – 12.00				KP 3.B.2.9	KP 3.B.2.11
	12.00 - 12.20		KETERAMPILAN KLINIS (KK)	KETERAMPI LAN KLINIS (KK)		PLENO MINGGU II
	13.00 – 14.00					

	14.00-15.00	KP 3.B.2.7		KP 3.B.2.8		KETERAMPILAN KLINIS (KK)
	15.00-15.50					
MG III	JAM	SENIN 09-10-2017	SELASA 10-10-2017	RABU 11-10-2017	KAMIS 12-10-2017	JUMAT 13-10-2017
	07.00 – 07.30			DKK 3.1	DKK 3.2	
	07.30 - 08.30					
	08.00 – 09.00	KP 3.B.3.12	KP 3.B.3.13			
	09.00 – 09.30				KP 3.B.3.16	
	09.30 – 10.00					
	10.00 – 11.00	TUTORIAL 5 KELOMPOK 1-5	KP 3.B.3.14	TUTORIAL 5 KELOMPOK 1-5		KETERAMPILAN KLINIS (KK)
	11.00 – 12.00		KP 3.B.3.15			
	12.00 - 13.00	KETERAMPILAN KLINIS (KK)		KETERAMPI LAN KLINIS (KK)	PLENO MG III	
	13.00 – 14.00					
	14.00 – 14. 50					
	15.00 – 15.50					
MG IV	JAM	SENIN 16-10-2017	SELASA 17-10-2017	RABU 18-10-2017	KAMIS 19-10-2017	JUMAT 20-10-2017
	07.00 – 07.30			DKK 4.1	DKK 4.2	
	07.30 - 08.30					
	08.00 – 09.00	UJIAN TENGAH BLOK		KP 3.B.4.19	KP 3.B.4.20	
	09.00 – 10.00					
	10.00 – 09.50	TUTORIAL 5 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 6 KELOMPOK 1-5		
	09.30 – 10.00					

	11.00 – 12.00		KP 3.B.4.18			KP 3.B.4.21			
	11.00 - 12.20	KETERAMPILAN KLINIS (KK)			KETERAMPILAN KLINIS (KK)	PLENO MG IV			
	12.30 – 13.00								
	13.00 – 14.00						KP 3.B.4.17		
	14.00 – 15.00								
	15.00 – 15.50								
	15.00 – 15.50			KETERAMPILAN KLINIS (KK)					
MG V	JAM	SENIN 23-10-2017	SELASA 24-10-2017	RABU 25-10-2017	KAMIS 26-10-2017	JUMAT 27-10-2017			
	07.00 – 07.50	TUTORIAL 9 KELOMPOK 1-5		DKK 5.1	DKK 5.2				
	07.30 – 08.00								
	08.00 – 08.50								
	08.30 – 10.00								
	09.00 – 09.50						KP 3.B.5.23	KP 3.B.5.24	
	09.00 – 09.30								
	10.00 – 10.30								KP 3.B.5.25
	10.30 – 10.50								
	11.00 – 12.00			TUTORIAL 10 KELOMPOK 1-5					
	11.00 - 12.00	KETERAMPILAN KLINIS (KK)	KP 3.B.5.22		KETERAMPILAN KLINIS (KK)	PLENO MG V			
	12.00 – 12.50								
	13.00 – 14.00								
	14.00 – 14.50								KP 3.B.5.26
	15.00 – 16.00								
	15.00 – 16.00			KETERAMPILAN KLINIS (KK)					
MG VI	JAM	SENIN 30-10-2017	SELASA 31-10-2017	RABU 01-11-2017	KAMIS 02-11-2017	JUMAT 03-11-2017			
	07.00 – 07.30			DKK 6.1		DKK 6.2			
	07.30 – 08.00								
	08.00 – 08.50	KP 3.B.6.27	KP 3.B.6.29						
	08.30 – 09.00								
	09.00 – 09.30	KP 3.B.6.28	KP 3.B.6.30	KP 3.B.6.31					
	09.30 – 09.50								
	10.00 – 10.00	TUTORIAL 11 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 12					
	10.30 – 11.00								
	11.00 – 12.00								

				KELOMPOK 1-5		
	11.30 - 12.00				PLENO MG VI	
	12.00 – 12.50					
	13.00 – 14.00					
	14.00 – 15.00	KETERAMPILAN KLINIS (KK)		KETERAMPI LAN KLINIS (KK)		UJIAN AKHIR BLOK
	15.00-15.50					

KETERANGAN :

- KK = Keterampilan Klinik
- KP 1.A.1.x = Kuliah Pengantar Blok 3 B.Minggu ke x, topik ke y
- P1.x = Praktikum Blok 3.B,minggu ke x , topik ke x
- BM = Belajar Mandiri
- IS = Istirahat

KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN :

1. Tutorial : Ruang tutorial 1-5 (gedung Prodi S1 Kebidanan)
2. Kuliah pengantar : Ruang kuliah Prodi S1 Kebidanan
3. Skills lab : Ruang Skills Lab 1-2 (gedung Prodi S1 Kebidanan)
Atau gedung EF FK-Unand Jati
5. Diskusi pleno : Ruang kuliah Prodi S1 Kebidanan
6. Ujian Tulis : Ruang kuliah Prodi S1 Kebidanan

**JADWAL DISKUSI PLENO
BLOK 3.B. ASUHAN KEBIDANAN PADA PERSALINAN NORMAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Minggu	Hari/tanggal/Jam	Moderator	Narasumber
I	Jum'at/29 September 2017/jam 12.00- 14.00 WIB	Aldina Ayunda Insani.,S.Keb Bd.,M.Keb	Dr. dr. H. Joserizal Serudji, SpOG-K Bd.Yulizawati, SST, M.Keb dr. Puja Agung Antonius, SpOG
II	Jum'at/06 Oktober 2017/jam 12.00- 14.00 WIB	Bd.Yulizawati, SST, M.Keb	Bd. Lusiana Elsinta Bustami, SST.,M.Keb Bd. Lisma Evareny, MPH dr. Puja Agung Antonius, SpOG
III	Kamis/12 Oktober 2017/jam 12.00- 14.00 WIB	Bd. Lusiana Elsinta Bustami, SST.,M.Keb	Dr. dr. H. Joserizal Serudji, SpOG-K dr. Hudila Rifa Karmia, SpOG Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb
IV	Jum'at/20 Oktober 2017/jam 12.00- 14.00 WIB	Bd.Yulizawati, SST, M.Keb	dr. Bobby Indra Utama, SpOG-K Dr. dr. Hj. Yusrawati, SpOG-K dr. H. Defrin, SpOG-K Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb
V	Jum'at/27 Oktober 2017/jam 12.00- 14.00 WIB	Bd. Lusiana Elsinta Bustami, SST.,M.Keb	Dr. dr. Hj. Yusrawati, SpOG-K dr. Bobby Indra Utama, SpOG-K Aldina Ayunda Insani, S.Keb Bd.,M.Keb
VI	Kamis/02 November 2017 /jam 12.00-14.00 WIB	Aldina Ayunda Insani.,S.Keb Bd.,M.Keb	dr. Anggia Perdana Harmen, Sp.A dr. Indra Hasan, Sp.A Bd. Lusiana Elsinta Bustami, SST.,M.Keb

DAFTAR REFERENSI

1. Myles Textbook For Midwiver ,Fiftenth, China Churchill Living stons Elsevier 2010 ISBN 978-0443-06844-7 Abu-Pink [4R]
2. *Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Yaar*
3. Varney .S Midwifery, Helen Varney ,Jan M, Kriebs Carolyn L. Gegor Fourth India ,Unitet Statet of America 2004 .ISBN 0-7637-1856-4 warna biru {1 R}
4. Betty R. Sweet, 1997. *Mayes a Textbook for Midwives.*, V. Ruth Bennett, Linda K. Brown, 1999, *Myles Textbook for Midwives.*
5. *Midwifery Preparation for Practice*, Sally Pairman Sally Tracy, Carol Thorogoop Jan Pincombe, Second ,Sydney Edinburgh London nnew York 2010 ISBN 078-0-7295-3928-9 [1 R]
6. *Obstetri Wiliams*, F,Gary Cunningham, edisi 21 Jilid 1 dan 2 2005, 979-448-785-6 EGC
7. *A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth*
8. Valery Edge, Mindi Miller, 1994. *Women's Health Care*. Mosby USA

MODUL 1

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan pengertian persalinan normal
2. Menjelaskan sebab-sebab dimulainya persalinan normal
3. Menjelaskan tahapan persalinan normal (kala I,II,III IV)
4. Menjelaskan tanda-tanda persalinan normal
5. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan (passage, power, passanger, psikologi)
6. Menjelaskan tujuan asuhan persalinan normal
7. Menjelaskan asuhan sayang ibu pada persalinan
8. *Evidence Based* pada persalinan

SKENARIO 1 : Bidan Siaga

Bidan Leni, seorang BPM, menerima seorang klien G2P0A0 pada pukul 08.00 WIB, perempuan muda berusia 25 tahun yang datang diantar suaminya dengan keluhan merasakan nyeri pada daerah pinggang menjalar ke-ari-ari sejak pukul 05.00 disertai adanya pengeluaran lendir campu darah. Berdasarkan anamnesis yang dilakukan oleh Bidan Leni usia kehamilan klien 37 minggu. Pada pemeriksaan fisik didapatkan his frekuensi 3-4x/10', lamanya 30", teratur, DJJ normal dan hasil pemeriksaan Leopold IV posisi tangan pemeriksa divergen penurunan kepala 2/5. Dari hasil pemeriksaan *vaginal toucher* didapatkan dinding vagina tidak ada kelainan, portio lunak, *effacement* 50%, pembukaan 6 cm, presentasi letak belakang kepala, penunjuk UUK kiri depan, ketuban positif, penurunan kepala station 0. Setelah melakukan pemeriksaan Bidan Leni menjelaskan kepada klien dan suaminya bahwa ibu berada pada kala I persalinan, dan persalinan akan bertambah maju dengan nyeri pada daerah pinggang menjalar ke-ari-ari yang semakin kuat dan sering.

Bidan Leni menganjurkan ibu dan suaminya untuk tetap berada di polindes namun memberikan kesempatan kepada klien untuk berjalan-jalan dan *relax*. Suami diminta untuk selalu mendampingi ibu dan Bidan Leni meyakinkan klien bahwa ia akan selalu siap berada di sisi klien sebagai bentuk 'asuhan sayang ibu". Bidan Leni baru saja membaca artikel Bidan Hannah Dahlen dari Australia tentang pengaruh kompres hangat dalam persalinan sehingga ia tertarik untuk menerapkan terhadap pasiennya.

Bidan Leni mendampingi klien dalam menghadapi persalinannya, setiap kali his Bd. Leni selalu membantu ibu untuk mengurangi rasa nyerinya karena berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan persalinan akan berlangsung normal namun harus dilakukan pemantauan yang tepat pada setiap kala sehingga ibu dapat melalui proses persalinannya dengan menyenangkan dan bayi selamat.

Bagaimanakah anda menjelaskan apa yang terjadi pada klien Bidan Santi?

MODUL 2

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan kondisi psikologi pada ibu bersalin
2. Menjelaskan dukungan terhadap emosional pada ibu bersalin
3. Menjelaskan persiapan persalinan untuk ibu , penolong dan bayi baru lahir
4. Menjelaskan pemberian cairan dan nutrisi pada ibu bersalin
5. Menjelaskan kebutuhan eliminasi dan personal higiene pada ibu bersalin
6. Menjelaskan keselamatan pasien pada persalinan
7. Menjelaskan cara mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin
8. Menjelaskan posisi ibu bersalin
9. Menjelaskan hasil pemeriksaan terhadap ibu bersalin

SKENARIO 2: Nyaman dalam Ketegangan

Bd. Rani seorang bidan PTT sedang menerima seorang pasien G1P0A0 inpartu yang diantar oleh ibunya. Dari anamnesa didapatkan data bahwa suami pasien tersebut sedang bertugas di luar kota dan akan sampai dalam waktu 5 jam sementara persalinan diperkirakan akan berlangsung sekitar 3 jam lagi. Bidan Rani memberikan motivasi kepada pasiennya bahwa dengan keberadaan ibu disampingnya ia dapat melalui persalinan dengan baik, Bidan Rani menawarkan kepada pasiennya apakah ia ingin persalinannya didokumentasikan jika nanti suaminya terlambat datang. Bidan akan melakukan pemeriksaan sesuai waktunya. Sambil menunggu kemajuan persalinan dan klien berada dalam keadaan inpartu, bidan melengkapi kebutuhan dalam proses persalinan yaitu alat perlindungan diri bagi bidan, partus set, *heacting set* dan *radiant warmer*.

Ketika diantara kontraksi, pasien terlihat haus bidan Rani segera memberikan minum kepadanya. Bd. Rani juga menyampaikan kepada pasiennya bahwa jika ia ingin Buang air atau mandi agar segera memberitahu bidan untuk mendampingi ke kamar mandi. Kamar mandi di polindes Bd. Rani selalu kering dan bersih. Pada saat pasien merasakan kontraksi bidan Rani melakukan *massage* dengan menggunakan telapak tangannya pada daerah lumbal V sambil pasien diminta untuk menarik nafas dalam. Bidan menjelaskan bahwa klien boleh berbaring atau jongkok sesuai keinginannya pada saat persalinan. Setiap selesai melaksanakan tindakan bidan selalu menyampaikan hasilnya kepada klien dan suami.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario pada kasus di atas?

MODUL 3

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan fisiologi persalinan pada kala I
2. Menjelaskan fase kala I dalam persalinan normal
3. Menjelaskan penggunaan partograf dalam persalinan
4. Menjelaskan manajemen asuhan persalinan kala I sesuai dengan 7 langkah Varney
5. Menjelaskan pengkajian pada persalinan kala I
6. Menjelaskan interpretasi data pada persalinan kala I
7. Menjelaskan diagnosis/masalah potensial pada persalinan kala I
8. Mengidentifikasi tindakan segera dengan rujukan pada persalinan kala I
9. Menjelaskan rencana asuhan pada persalinan kala I
10. Menjelaskan implementasi pada persalinan kala I
11. Menjelaskan evaluasi pada persalinan kala I

SKENARIO 3 : Kelahiran Anak Pertama...

Bidan Sinta, menerima seorang klien G1POA0 usia kehamilan 40 minggu, TFU 37 cm pada pukul 13.00 WIB, perempuan muda berusia 24 tahun yang datang diantar suaminya dengan keluhan merasakan nyeri pada daerah pinggang menjalar ke-ari-ari sejak pukul 05.00, frekuensi 3x/10', lamanya 30", teratur. Pada pemeriksaan VT ditemukan dinding vagina tidak ada kelainan, portio tipis, *effacement* 100%, pembukaan 7 cm, presentasi letak belakang kepala, penunjuk UUK kiri depan, ketuban positif, penurunan kepala station +1. Hasil pemeriksaan Hb 10,5 gr/dL. Dari catatan Bidan Sinta, kemajuan persalinan tidak melalui garis waspada.

Bidan selalu *up date* data DJJ dengan melakukan auskultasi setiap selesai kontraksi. Rencana asuhan selalu disesuaikan dengan setiap data yang diperoleh dari pasien. Bidan menjelaskan kepada klien bahwa ia berada pada kala I persalinan fase aktif dilatasi maksimal dan akan akan bersalin secara normal jika kemajuan persalinan tetap baik dan his adekuat. Bidan menyarankan agar pasien tetap tenang karena kecemasan yang berlebihan dapat mengganggu kemajuan persalinan. Saat DJJ terdengar 170x/menit bidan memberikan O2 kepada pasien tersebut.

Bidan akan memberikan asuhan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi klien yaitu dengan menganjurkan ibu untuk bernafas dalam pada waktu terjadi kontraksi atau suami dapat melakukan massage ringan pada daerah punggung bawah. Pemantauan kemajuan persalinan pada pukul 16.00 menunjukkan portio tidak teraba, *effacement* 100%, pembukaan lengkap, presentasi letak belakang kepala, penunjuk UUK kiri depan, ketuban positif, penurunan kepala station +3.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario pada kasus di atas?

MODUL 4

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan fisiologi persalinan pada kala II
2. Menjelaskan pengkajian pada persalinan kala II
3. Menjelaskan interpretasi data pada persalinan kala II
4. Menjelaskan diagnosis/masalah potensial pada persalinan kala II
5. Mengidentifikasi tindakan segera dengan rujukan pada persalinan kala II
6. Menjelaskan rencana asuhan pada persalinan kala II
7. Menjelaskan implementasi pada persalinan kala II
8. Menjelaskan evaluasi pada persalinan kala II
9. Menjelaskan amniotomi
10. Menjelaskan episiotomi

SKENARIO 4: Kehadiran Sang Buah Hati...

Bidan Lisa, seorang bidan PTT di Desa Suka Menanti sedang memberikan asuhan pada klien berusia 28 tahun G3P1A1 yang akan bersalin .Jam 09.00 WIB dilakukan pemantauan selanjutnya, his semakin kuat 3-4x/10 menit lamanya 40 detik. Pengeluaran lendir bercampur darah bertambah banyak. VT : *efficement* 100%, kepala Hodge +3, UUK kiri depan, pembukaan lengkap. Bidan menyampaikan kepada pasien bahwa ia berada pada kala II persalinan dan akan segera bersalin. Bidan memimpin ibu untuk mengedan dan kepala membuka pintu. Bidan terus melanjutkan pimpinan mengedan sampai kepala *engagement*.

Pukul 09.20 WIB ibu mengatakan merasa ingin BAB, Bidan Lisa melihat adanya tekanan pada anus, perineum menonjol dan vulva membuka. Bidan melakukan persiapan pertolongan persalinan sesuai dengan langkah-langkah asuhan persalinan normal dengan melakukan pemecahan ketuban.

Setelah 10' memimpin persalinan, pada saat memeriksa denyut jantung janin diantara kontraksi diperoleh hasil frekuensi 180x/menit, irama teratur. Bidan Lisa melakukan tindakan resusitasi intrauterin untuk mencegah *fetal distress* pada janin. Seiring dengan bertambah his Bidan Lisa memimpin persalinan pada saat kepala tampak dengan diameter 3-4 cm di depan vulva, bidan melakukan episiotomi karena perineum terlihat kaku. Bidan Lisa menolong kelahiran kepala, bahu dan badan janin. Pada pukul 09.35 WIB bayi lahir spontan, segera menangis, warna kemerahan dengan aktivitas baik, jenis kelamin perempuan sesuai dengan yang diharapkan ibunya.

Bagaimanakah skenario pada kasus diatas?

MODUL 5

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan pengkajian pada persalinan kala III dan IV
2. Menjelaskan Fisiologi kala III dan IV
3. Manajemen aktif persalinan kala III
4. Menjelaskan interpretasi data pada persalinan kala III dan IV
5. Menjelaskan diagnosis/masalah potensial pada persalinan kala III dan IV
6. Mengidentifikasi tindakan segera dengan rujukan pada persalinan kala III dan IV
7. Menjelaskan rencana asuhan pada persalinan kala III dan IV
8. Menjelaskan implementasi asuhan pada persalinan kala III dan IV
9. Menjelaskan evaluasi pada persalinan kala III dan IV

SKENARIO 5: Telah Lahir...

Bidan Yelly telah menolong kelahiran seorang bayi perempuan pada pukul 14.00 WIB dan placenta belum lahir. pada palpasi tidak terdapat jani ke-2 dan injeksi oxytocin 10 iu diberikan secara IM. TFU setinggi pusat, bidan melakukan peregangan tali pusat terkendali pada saat terjadinya kontraksi dan istirahat diluar kontraksi. Pukul 14.10 WIB placenta beelum lahir, bidan memberikan injeksi oxytocin 10 iu IM yang ke-2. Infus Nacl 20 tts/ menit di pasang untukantisipasi jika kemungkinan terjadi retensio placenta dan perdarahan.

Bidan memeriksa tanda pelepasan plasenta secara kustner. Bidan merasakan bahwa plasenta telah lepas dan terjadi pelepasan plasenta secara Duncan. Bidan melahirkan plasenta dan segera setelah placenta dan selaput plasenta lahir dengan lengkap pada pukul 14.15 bidan langsung melakukan massage pada uterus untuk mencegah atonia uteri, uterus berkontraksi dengan baik. Bidan Yelly melakukan pemantauan pada ibu sampai dengan pukul 16.15 dengan hasil TD 120/80 mmHg, suhu 370C, pernafasan 20x/i dan nadi 80x/i. Kontraksi uterus baik, jumlah perdarahan 150 cc, air ketuban 500cc, dan TFU 1 jari dibawah pusat.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario pada kasus di atas?

MODUL 6

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan adaptasi fisiologis bayi baru lahir terhadap kehidupan di luar uterus
2. Menjelaskan perlindungan termal pada bayi baru lahir dan termoregulasi
3. Menjelaskan pemeliharaan pernafasan pada bayi baru lahir
4. Menjelaskan pemotongan dan pengikatan/penjepitan tali pusat pada bayi baru lahir
5. Menjelaskan evaluasi pada bayi baru lahir (penilaian awal, APGAR score, dll)
6. Menjelaskan *bounding attachment* pada BBL
7. Menjelaskan pemberian ASI pada BBL
8. Menjelaskan imunisasi pada BBL
9. Menjelaskan manajemen bayi baru lahir
10. Menjelaskan pendokumentasian persalinan dan bayi baru lahir

SKENARIO 6: AKHIRNYA LAHIR JUGA...

Bidan Yollan, seorang bidan praktek swasta menolong persalinan pasiennya. Pada pukul 11.00 WIB bayi lahir spontan, kemudian bidan melakukan pembersihan jalan nafas dengan mengusap hidung dan mulut bayi dengan kassa steril. Pada penilaian awal bayi segera menangis, warna kemerahan dan aktivitas baik. Bayi segera diletakkan diatas perut ibu yang sudah dialas handuk hangat ,kemudian segera dikeringkan badan bayi mulai dari daerah kepala, badan dan ekstremitas kecuali daerah telapak tangan.

Kemudian bidan mengganti kain yang basah dengan yang kering, selanjutnya bidan meletakkan bayi diatas dada ibu dengan kepala bayi berada diantara payudara ibu sambil menutupi punggung bayi , dan bayi mulai mencari puting susu ibunya untuk dapat mengisap ASI.

Setelah plasenta lahir, bidan memotong tali pusat bayi diantara dua klem kemudian mengikatnya dengan pengikat/penjepit tali pusat. Sambil memotong dan mengikat tali pusat, bidan melakukan penilaian APGAR. Setelah itu bidan memberikan injeksi vitamin K pada paha kiri bayi dan imunisasi Hepatitis B pada paha kanan bayi, bayi kembali diletakkan diatas perut ibu selama 60 menit. Bidan melakukan pencatatan bayi baru lahir dan proses persalinan yang dijalani ibunya.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario pada kasus diatas?

Lampiran 1

**TIM PENGELOLA
BLOK 3.B. ASUHAN KEBIDANAN PADA PERSALINAN NORMAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Koordinator : Bd.Yulizawati, SST.,M.Keb
Sekretariat : Bagian Akademik Prodi Kebidanan

Lampiran 2 :

**DAFTAR NAMA TUTOR
BLOK 3.B. ASUHAN KEBIDANAN PADA PERSALINAN NORMAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

No	Nama Tutor	Kelompok	Tempat
1	Dwi Pratiwi Kasmara, S.Keb Bd.,M.Keb	1	Ruang tutorial B1
2	Feni Andriani, S.Keb.Bd, M.Keb	2	Ruang tutorial B2
3	Yulizawati, SST, M.Keb	3	Ruang tutorial C1
4	Bd. Lusiana Elsinta B, SST, M.Keb	4	Ruang tutorial C2
5	Aldina Ayunda Insani, S.Keb.Bd, M.Keb	5	Ruang tutorial D2

**DAFTAR NAMA INSTRUKTUR KETERAMPILAN KLINIK
BLOK 3.B. ASUHAN KEBIDANAN PADA PERSALINAN NORMAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

No	Nama Instruktur	Kelompok	Tempat
1	Bd. Yulizawati, SST, M.Keb	1	Ruang skills lab 1
2	Bd. Lusiana Elsinta B, SST, M.Keb	2	Ruang skills lab 2
3	Dwi Pratiwi Kasmara, S.Keb Bd.,M.Keb	3	Ruang skills lab 3
4	Feni Andriani, S.Keb.Bd, M.Keb	4	Ruang skills lab 4
5	Bd.Kartika Elida SST, M.Keb	5	Ruang skills lab 5

Lampiran 3 :

METODE SEVEN JUMPS (TUJUH LANGKAH)

LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)

- Proses
Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikan definisinya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.
- Alasan
Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.
- Output tertulis
Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

LANGKAH 2. Menetapkan masalah

- Proses
Ini merupakan sesi terbuka dimana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan cepat tetapi dengan analisis yang luas.
- Alasan
Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah. Membandingkan dan menyatukan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.
- Output tertulis
Daftar masalah yang akan dijelaskan

LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan

- Proses
Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotetis dan mencegah masuk terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini:
 - a. Hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi
 - b. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian
- Alasan
Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain; link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika

ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.

- Output tertulis
Daftar hipotesis atau penjelasan

LANGKAH 4. Menyusun penjelasan menjadi soLisa sementara

- Proses
Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajukan, untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.
- Alasan
Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.
- Output tertulis
Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran

- Proses
Anggota kelompok menyetujui seperangkat inti tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan mereka pelajari. Tutor mendorong mahasiswa untuk fokus, tidak terlalu lebar atau dangkal serta dapat dicapai dalam waktu yang tersedia. Beberapa mahasiswa bisa saja punya tujuan pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.
- Alasan
Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.
- Output tertulis
Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditujukan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *cantle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada "topik global pertumbuhan"

LANGKAH 6. Mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

- Proses
Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.
- Alasan
Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa
- Output tertulis
Catatan individual mahasiswa.

LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

- Proses
Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.
- Alasan
Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasi area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini perlu hati-hati karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.
- Output tertulis
Catatan individual mahasiswa.